

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan model pembelajaran *Probing - Prompting* berbasis etnomatematika terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Rata – rata kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII yang diberi pembelajaran dengan model *Probing - Prompting* berbasis etnomatematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar mencapai ketuntasan belajar setelah melihat ketentuan sebagai berikut.
  - a) Rata – rata kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII yang diberi pembelajaran dengan model *Probing - Prompting* berbasis etnomatematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.
  - b) Kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VIII yang diberi pembelajaran dengan model *Probing - Prompting* berbasis etnomatematika pada materi luas permukaan bangun ruang sisi datar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak lebih dari atau sama dengan 85% peserta didik dari jumlah peserta didik yang ada di kelompok tersebut.
- 2) Model pembelajaran *Probing – Prompting* berbasis etnomatematika lebih efektif daripada model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, berikut ini adalah saran yang dapat direkomendasikan peneliti sebagai pertimbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

- 1) Guru hendaknya memanfaatkan budaya lokal sebagai sumber belajar agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran dan mengetahui aplikasi nyata yang dapat dilihat secara langsung pada lingkungan sekitarnya serta dapat menumbuhkan pengetahuan, kecintaan dan kepedulian siswa terhadap nilai - nilai budaya lokal.
- 2) Guru disarankan agar dalam pelaksanaan pembelajaran bangun ruang sisi datar dapat menerapkan model *Probing - Prompting* berbasis etnomatematika. Karena dengan penerapan model tersebut dapat memunculkan ide-ide maupun gagasan secara lisan dan tulisan dari pengetahuan yang sudah ada sebelumnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
- 3) Dalam penerapan model pembelajaran *Probing - Prompting*, guru dapat membuat variasi situasi pembelajaran di kelas sehingga proses *Probing - Prompting* dapat lebih menarik untuk dilaksanakan.